



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA TAHUN 2021

Alamat :
Jl. Ahmad Yani No.1 Selagalas Mataram
Kode Pos 83237
Telp. (0370) 672140, Fax. 671515
Email : rsjmutiarasukma@gmail.com
Website : rsjmutiarasukma.rsjprov.go.id



rsjmutiarasukma@gmail.com



<http://rsjmutiarasukma.rsjprov.go.id>



087863178668



Rsj Mutiara Sukma



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma sepanjang tahun 2021. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini berisi gambaran perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan serta capaian sasaran strategis yang dilaksanakan pada tahun 2021, dan merupakan capaian kinerja tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2019 – 2023. Beberapa hal telah dicapai dalam kaitannya dengan Renstra, namun demikian masih terdapat berbagai permasalahan dan tantangan kedepan yang perlu diselesaikan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah aktif membantu tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini, khususnya seluruh pegawai Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma yang telah bekerja secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan dan menyediakan data untuk penyusunan LAKIP ini.

Semoga LAKIP Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma dapat memberikan gambaran kinerja yang telah dicapai selama tahun 2021 dan dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan selanjutnya, dan diikuti dengan peningkatan manajemen kinerja yang lebih baik serta kerja keras oleh seluruh jajaran Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma untuk upaya perbaikan kinerja yang akan datang.

Mataram, Maret 2022
DIREKTUR RUMAH SAKIT GIWA
MUTIARA SUKMA



Dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19640805 199603 2 001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	ii	
DAFTAR TABEL	iii	
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Isu Strategis	2
	C. Tugas dan Fungsi	5
	D. Struktur Organisasi	5
	E. Sumber Daya Manusia	6
	F. Sarana Prasarana	9
	G. Pendanaan	9
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	11
	A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	11
	B. Indikator Kinerja Utama	12
	C. Perjanjian Kinerja	12
	D. Penetapan Kinerja	13
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	17
	A. Capaian Kinerja Organisasi	17
	B. Realisasi Anggaran	22
BAB IV	PENUTUP	28
LAMPIRAN	Lampiran 1: Rencana Strategis	
	Lampiran 2: Indikator Kinerja Utama	
	Lampiran 3: Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021	
	Lampiran 4: Perjanjian Kinerja Tahun 2021	
	Lampiran 5 : Pengukuran dan Pencapaian Kinerja Tahun 2021	
	Lampiran 6 : Foto Penghargaan yang Diterima Tahun 2021	



DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Distribusi jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB berdasarkan status kepegawaian tahun 2017-2021	7
1.2	Distribusi jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma berdasarkan jenis ketenagaan tahun 2021	8
1.3	Sarana dan Prasarana RSJ Mutiara Sukma	9
1.4	Anggaran dan Realisasi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021	9
3.1	Target dan Realisasi Akreditasi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2021	18
3.2	Capaian Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2021	20
3.3	Neraca Per 31 Desember 2021 dan 2020	23
3.4	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2021 dan 2020	24
3.5	Laporan Operasional Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2021 dan 2020	25
3.6	Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2021 dan 2020	26
3.7	Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma	26
3.8	Perbandingan Total Piutang Per 31 Desember 2021 dan 2020	27



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma disusun dengan maksud memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program dan kegiatan berbasis kinerja, sebagaimana terdapat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2021 yang merupakan tahun ketiga pelaksanaan Renstra Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2019 - 2023. Laporan ini berisi penetapan kinerja dan akuntabilitas kinerja, dimana termasuk didalamnya akuntabilitas keuangan, analisis kinerja dan evaluasi kinerja guna menyajikan informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat sasaran program.

Dalam penyusunan LAKIP ini disajikan tentang Indikator Keberhasilan dan Kegagalan dalam pencapaian sasaran, tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sehingga diperlukan pola pengukuran kinerja mulai Rencana Strategis dan berakhir sampai dengan pengukuran kinerja atas sasaran program kegiatan yang dilakukan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja (PK).

Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2019 – 2023, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mempunyai 1 sasaran strategis yang kemudian dijabarkan dalam 3 program. Pengukuran kinerja dinilai dari pencapaian indikator kinerja dan realisasi keuangan. Berdasarkan pengukuran kinerja, seluruh kegiatan telah terealisasi. Berdasarkan realisasi keuangan, tahun 2021 realisasi keuangan dari seluruh program prioritas mencapai 86,63% sedangkan realisasi fisik 100%.

Dalam pencapaian kinerja tidak terlepas dari hambatan dan permasalahan maka perlu peningkatan komitmen dan tanggung jawab semua pegawai dalam melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan analisis dalam peningkatan akuntabilitas dan perbaikan kinerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma pada tahun berikutnya serta menjadi bahan masukan dalam penentuan kebijakan dalam pengembangan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) merupakan wujud pertanggungjawaban pejabat publik tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah Indonesia.

Tujuan penyusunan LAKIP adalah menggambarkan penerapan rencana strategis yang dituangkan pada perjanjian kinerja setiap tahunnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang.

RSJ Mutiara Sukma adalah rumah sakit jiwa kelas B merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan milik Pemerintah Provinsi NTB yang mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

Terbitnya UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sebagaimana telah diubah dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2019 tentang BLUD yang mengamanatkan semua RS menerapkan PPK-BLU menjadi dasar RSJ Mutiara Sukma mengusulkan menjadi PPK BLUD yang diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No.56 tahun 2011 tetapi penerapannya dimulai tahun 2012 karena kendala payung hukum yang belum terselesaikan. Untuk melaksanakan penerapan PPK BLUD tersebut



telah disusun kebijakan pengembangan RSJ Mutiara Sukma dalam bentuk program dan kegiatan.

Rangkaian Program/Kegiatan pada tahun 2021 adalah bagian integral dalam mendukung pencapaian tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019 – 2023 Pemerintah Provinsi NTB yang dituangkan dalam beberapa program prioritas RSJ Mutiara Sukma yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada masyarakat, Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan yang menitikberatkan pada peningkatan kapasitas pegawai, dan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang menekankan pada pelayanan administratif rumah sakit.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai oleh RSJ Mutiara Sukma serta dapat mendorong RSJ Mutiara Sukma dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar.

B. ISU STRATEGIS (*STRATEGIC ISSUED*)

RSJ Mutiara Sukma sebagai satu-satunya rumah sakit yang menangani pasien khusus gangguan jiwa memiliki tugas utama untuk menangani pelayanan rujukan. Pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa selama ini memiliki stigma negatif di masyarakat, oleh sebab itu secara bertahap RSJ Mutiara Sukma mulai berusaha merubah stigma negatif tersebut dengan melakukan pengembangan di bidang pelayanan dan peningkatan fasilitas sarana prasarana penunjang.

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 antara lain :

I. Permasalahan dan Kendala Bagian Tata Usaha

A. Permasalahan dan Kendala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

1. Belum adanya pengertian dari unit kerja yang seragam tentang pentingnya identifikasi keterkaitan antara kegiatan dengan RBA dan rencana strategis sehingga sulit dilakukan tindak lanjut terhadap usulan-usulan kegiatan unit kerja.
2. Belum adanya kegiatan-kegiatan investasi yang bisa dilaksanakan terutama dalam bentuk diversifikasi layanan yang tetap berorientasi dalam hal penanganan ODGJ.
3. Belum adanya aplikasi keuangan yang mengakomodir informasi piutang harian.
4. Pengadaan barang dan jasa sering terlambat sehingga timeline pelaksanaannya menjadi lebih pendek.



5. Belum tersedianya aplikasi keuangan yang mengakomodir monev pelaksanaan anggaran.
6. Adanya refocusing anggaran menyebabkan beberapa pelaksanaan kegiatan tertunda sehingga kegiatan lebih banyak diselesaikan menjelang akhir tahun dan melewati anggaran kas yang telah ditentukan.

II. Permasalahan dan Kendala di Bidang Pelayanan

A. Permasalahan

1. Masih kurangnya kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa di masyarakat.
2. Masih adanya stigma yang kuat di masyarakat tentang masalah Kesehatan jiwa terutama Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dan stigma akses layanan ke Rumah Sakit Jiwa
3. Bahwa Layanan Rumah Sakit Jiwa yang sifatnya rehabilitative tidak bisa dilaksanakan sendiri oleh Rumah Sakit, harus berkelanjutan, komprehensif dan membutuhkan waktu lama serta dukungan semua pihak yang juga mempunyai peran rehabilitasi.
4. Perlu upaya tiada henti dalam memastikan layanan Kesehatan di RSJ Mutiara Sukma tetap bermutu, berorientasi pada pasien melalui mekanisme Akreditasi Rumah Sakit

B. Kendala

1. Kendala yang timbul dalam meningkatkan kegiatan Upaya Promosi Kesehatan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma adalah belum beragamnya media yang digunakan dan masih kurangnya jangkauan luasnya kegiatan
2. Kendala yang timbul dalam merubah stigma masyarakat tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) atau akses mendapatkan layanan di RSJ adalah belum terpapar informasi yang cukup tentang Kesehatan Jiwa dan RSJ.
3. Kendala yang timbul dalam menjalankan fungsi Rehabilitasi pada pasien di RSJ adalah belum terbentuknya system layanan terpadu tentang Rehabilitasi paska rawat inap.
4. Kendala menjamin mutu layanan RSJ Mutiara Sukma adalah harus tetap adanya komitmen yang kuat dari pimpinan dan jajarannya dalam menjadikan mutu dan Akreditasi Rumah Sakit sebagai hal utama yang perlu menjadi perhatian.

III. Permasalahan dan Kendala di Bidang Penunjang

1. Instalasi farmasi belum dapat melakukan pemusnahan obat dan BMHP kadaluwarsa dan atau rusak sejak 2016 hingga 2021 karena belum ada regulasi terkait pemusnahan obat.



2. SIMRS farmasi belum optimal, sehingga pengelolaan perbekalan farmasi masih manual, hal ini menjadi salah satu penyebab waktu tunggu pelayanan obat jadi dan obat racik belum memenuhi standar.
3. Ruang instalasi farmasi dan laboratorium belum sesuai standar, sehingga perlu pengembangan di tahun mendatang.
4. Perubahan system pengadaan makanan diawal tahun 2021 menggunakan pihak ketiga berdasarkan SSH (Standar Satuan Harga) menimbulkan kesulitan dalam proses pengadaan makanan, terutama pada proses pencatatan dan pelalporan.
5. Instalasi Diklat belum mempunyai SDM PNS purna waktu, terutama Kepala instalasi yang masih rangkap jabatan sebagai tenaga fungsional pada Bidang lain, hal ini menghambat koordinasi dan proses pelayanan kediklatan.
6. Dokumen persyaratan pengajuan RS Afiliasi belum lengkap dan sarana prasarana terkait persyaratan RS Pendidikan Afiliasi masih belum sesuai standar.

IV. Permasalahan dan Kendala Subbagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan

1. Penurunan perjanjian kerjasama RSJ Mutiara Sukma dengan institusi lain

Beberapa yang menjadi isu strategis pada kesehatan jiwa adalah tingginya angka gangguan jiwa di NTB di atas angka nasional berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 :

1. Prevalensi rumah tangga dengan ART skizoprenia/psikosis sebesar 9,59 permil
2. Prevalensi depresi pada penduduk usia diatas 15 tahun sebesar 8,79 permil
3. Prevalensi gangguan mental emosional penduduk usia > 15 tahun sebesar 12,83 permil

Upaya aktif lainnya dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan menekan jumlah pasien penderita gangguan jiwa dan meningkatkan pemahaman masyarakat di NTB tentang kesehatan jiwa adalah peningkatan pelayanan *ekstramural* melalui instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas) dan PKRS yang melaksanakan kegiatan antara lain penjangkauan pasien pasung, integrasi kesehatan jiwa masyarakat, *mobile clinic*, *home visite*, *Self Help Group*, penanganan pasien gangguan jiwa korban bencana, dan *Assertive Community Therapy*.



C. TUGAS DAN FUNGSI

Berpedoman pada Peraturan Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 53 tahun 2019 tentang Pembentukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB, tugas pokok dan fungsi RSJ Mutiara Sukma adalah sebagai berikut :

1. Tugas Pokok.

RSJ Mutiara Sukma mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

2. Fungsi :

- a. Penyelenggaraan pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan
- d. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan kerumahtanggaan
- e. Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan dan asset
- f. Penyelenggaraan informasi dan teknologi rumah sakit
- g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan khusus kesehatan jiwa
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

D. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 53 tahun 2019 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mengalami perubahan struktur. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma merupakan lembaga organisasi pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh Direktur (Esselon III) dengan sembilan pejabat struktural. Adapun Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Bagian Tata Usaha
- c. Bidang Pelayanan
- d. Bidang Penunjang
- e. Sub Bagian Perencanaan Keuangan dan Aset
- f. Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtangaan
- g. Seksi Pelayanan Medik
- h. Seksi Keperawatan
- i. Seksi Penunjang Medik
- j. Seksi Penunjang Non Medik
- k. Instalasi
- l. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma seperti dibawah ini:

Gambar. 1.1.



E. SUMBER DAYA MANUSIA

Ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB terdiri dari tenaga medis, keperawatan, tenaga sanitarian, tenaga farmasi, tenaga gizi, tenaga teknis medis (fisioterapis, analis, teknis elektromedis, Radiologi dan perawat gigi), tenaga kesehatan lain (psikolog, rekam medis, pekerja sosial, sarjana kesehatan masyarakat) dan tenaga tata usaha/administrasi. Berdasarkan Laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB tahun 2015-2020, jumlah ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dari tahun 2017-2021 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan paling besar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 13,38%. Berikut



adalah distribusi pegawai RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan status kepegawaian dan jenis ketenagaan :

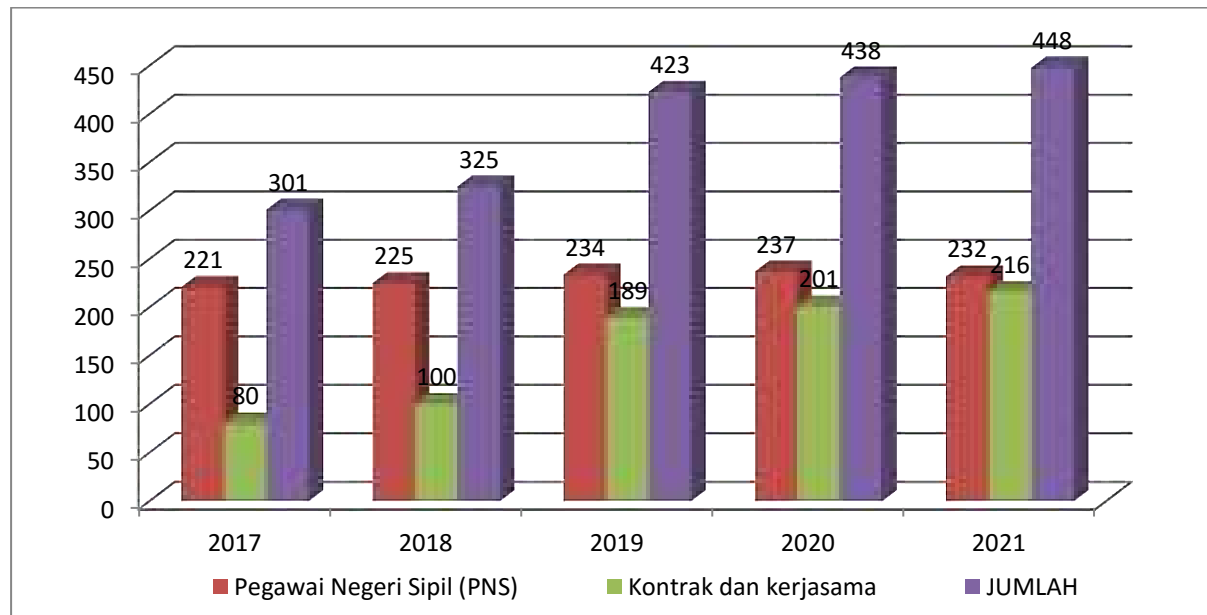
1. Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian

Tabel 1.1. Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	URAIAN	JUMLAH				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	221	225	234	237	232
2	Kontrak dan kerjasama	80	100	189	201	216
	JUMLAH	301	325	423	438	448

Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma

Grafik 1.1 Jumlah SDM berdasarkan sstatus kepegawaian



Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma

Keaadaan Sumber Daya Manusia digambarkan berdasarkan Struktur Organisasi RSJ Mutiara Sukma yg ditetapkan oleh Gubernur No. 53 Tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma. Keadaan ketenagaan pada akhir tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut :



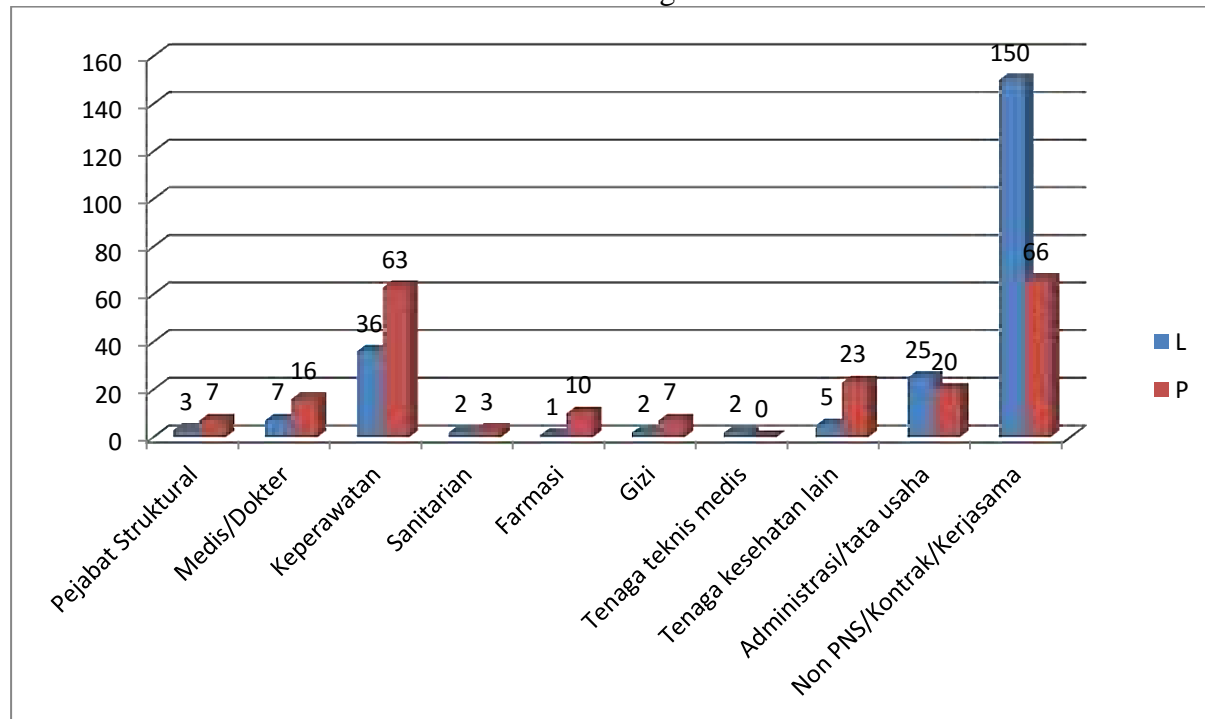
2. Jumlah pegawai berdasarkan jenis ketenagaan

Tabel 1.2.
Jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Berdasarkan
Jenis Ketenagaan Tahun 2021

NO.	URAIAN	JUMLAH	
		L	P
1	Pejabat Struktural	3	7
2	Medis/Dokter	7	16
3	Keperawatan	36	63
4	Sanitarian	2	3
5	Farmasi	1	10
6	Gizi	2	7
7	Tenaga teknis medis	2	0
8	Tenaga kesehatan lain	5	23
9	Administrasi/tata usaha	25	20
10	Non PNS/Kontrak/Kerjasama	150	66
Jumlah		233	215

Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma

Grafik 1.2.
Jumlah SDM RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Berdasarkan
Jenis Ketenagaan Tahun 2021



Sumber : Urusan Kepegawaian RSJ Mutiara Sukma

**F. SARANA PRASARANA**

Tabel 1.3
Sarana dan Prasarana RSJ Mutiara Sukma

NO	AKUN	SALDO AKHIR
A.	Aset lancar	
1.	Persediaan	1.893.908.660,96
	Jumlah Aset Lancar	1.893.908.660,96
B.	Aset Tetap	
1.	Tanah	172.000.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	11.084.971.818,00
3.	Gedung dan Bangunan	67.323.064.919,71
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	2.334.430.439,00
5.	Aset Tetap Lainnya	42.313.500,00
6.	Konstruksi Dalam Pengerjaan	54.340.000,00
	Jumlah Nilai Buku Aset Tetap	81.011.120.676,71
B.	Aset Lain-lain	
1.	Aset Tak Berwujud	109.963.812,00
	Jumlah Nilai Buku Aset Lain-lain	109.963.812,00
	Total Nilai Buku	83.014.993.149,67

G. PENDANAAN

Tabel 1.4
Anggaran dan Realisasi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021

Program/ Kegiatan/SubKegiatan	ANGGARAN		
	(Rp)	Realisasi	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	52.016.212.225,00	45.367.325.156,57	87,22
ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	20.700.814.833,00	20.275.142.042,00	97,94
Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	20.700.814.833,00	20.275.142.042,00	97,94
ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	30.000.000,00	29.997.815,00	99,99
Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	30.000.000,00	29.997.815,00	99,99
PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	221.107.541,00	183.284.205,00	82,89
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	221.107.541,00	183.284.205,00	82,89
PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	31.064.289.851,00	24.878.901.094,57	80,09
Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	31.064.289.851,00	24.878.901.094,57	80,09
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	11.205.194.624,00	9.259.144.444,00	82,63



PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA, DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	6.962.118.624,00	6.211.393.608,00	89,22
Pengembangan rumah sakit	1.452.379.000,00	1.225.613.300,00	84,39
Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan	1.007.959.424,00	895.929.832,00	88,89
Pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan	530.541.000,00	497.146.300,00	93,71
Pengadaan barang penunjang operasional rumah sakit	518.755.200,00	491.402.955,00	94,73
Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	3.452.484.000,00	3.101.301.221,00	89,83
PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	4.147.876.000,00	3.047.750.836,00	73,48
Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	100.428.000,00	77.640.393,00	77,31
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	3.482.004.700,00	2.432.781.819,00	69,87
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	180.700.000,00	162.876.500,00	90,14
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	23.800.000,00	18.575.000,00	78,05
Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	348.000.000,00	344.357.124,00	98,95
Operasional pelayanan rumah sakit	12.943.300,00	11.520.000,00	89,00
PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	95.200.000,00	-	-
Peningkatan mutu fasilitas kesehatan	95.200.000,00	-	-
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	5.460.000.000,00	4.874.000.000,00	89,27
PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI	5.460.000.000,00	4.874.000.000,00	89,27
Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	5.460.000.000,00	4.874.000.000,00	89,27
TOTAL	68.681.406.849,00	59.500.469.600,57	86,63



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB Tahun 2019-2023 dituangkan kedalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Tahun 2019 – 2023 yang berisi penjabaran visi, misi dan program yang direncanakan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra tersebut berisi strategi pokok dalam penjabaran agenda pembangunan jangka menengah, serta acuan kerja bagi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma. Renstra tahun 2019 – 2023 dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan dalam penyelenggaraan pembangunan lima tahun kedepan.

1. Visi Dan Misi

VISI

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mendukung visi Gubernur Nusa Tenggara Barat :

Membangun Nusa Tenggara Barat yang Gemilang “ Growth, Empowerment, Manpower, Industrialisasi, Law Inforcement, Administration Reform, Networking dan Government

MISI

Untuk mencapai visi tersebut, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma mendukung misi ke 3 yaitu: NTB SEHAT DAN CERDAS

2. Tujuan dan Sasaran

Untuk mencapai visi dan misi diatas, perlu ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tujuan	Sasaran
1.1 Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat	1.1.1 Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa

Beberapa kebijakan strategis diimplementasikan dalam beberapa program. Adapun program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan RSJ Mutiara Sukma pada tahun 2021 adalah :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 2. administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 4. Peningkatan Pelayanan BLUD



2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 1. Penyediaan fasilitas pelayanan sarana sarana prasarana dan alat kesehatan UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi
 2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan tingkat daerah provinsi
 3. Penerbitan Izin rumah sakit kelas B dan Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
 1. Perencanaan kebutuhan sumber daya sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi

B. INDIKATOR TUJUAN UTAMA (IKU)

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja RSJ Mutiara Sukma, ditetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama RSJ Mutiara Sukma sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
			(Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	<p>Formulasi Penghitungan: Skor penilaian elemen akreditasi yang dicapai minimal nilai 80 dari masing-masing elemen standar</p> <p>Tipe Penghitungan Target : Tahunan</p> <p>Sumber Data : Laporan Hasil Penilaian Tim Komisi Akreditasi Rumah Sakit</p> <p>Alasan: Untuk Menjamin Mutu Pelayanan Di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma</p>

C. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan jangka menengah sebagaimana diuraikan dalam Rencana Strategis Tahun 2019-2023, disusunlah Rencana Kinerja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021 yang di tuangkan dalam Perjanjian Kinerja antara Gubernur sebagai pengambil kebijakan dengan pimpinan SKPD sebagai pelaksana kebijakan yang akan dijadikan tolak ukur dalam pengukuran kinerja Pemerintah Provinsi NTB. Berikut adalah sasaran strategis dan indikator kinerja serta target yang akan dicapai RSJ Mutiara Sukma pada tahun 2021 :



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna

D. PENETAPAN KINERJA

Indikator mutu rumah sakit jiwa mutiara sukma sesuai dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nomor 188.4/10/RSJMS/2020 Tentang Penetapan Area Pelayanan Prioritas, Indikator Mutu Unit dan Kamus Indikator Mutu Rumah Sakit Jiwa adalah sebagai berikut :

I. PROFIL INDIKATOR NASIONAL

A. INDIKATOR MUTU AREA KLINIS

1. Waktu Tunggu Rawat Jalan
2. Emergency Respon Time (Waktu Tanggap Pelayanan Gawatdarurat \leq 5 menit).
3. Kepatuhan Jam Visite Dokter Spesialis
4. Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway
5. Waktu Lapor Hasil Tes Kritis laboratorium

B. INDIKATOR MUTU AREA MANAJEMEN

1. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional Bagi RS Provider BPJS
2. Kecepatan respon Terhadap Komplain
3. Kepuasan Pasien dan Keluarga

C. INDIKATOR SASARAN KESELAMATAN PASIEN

1. Kepatuhan Identifikasi Pasien
2. Kepatuhan Cuci Tangan
3. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Cedera Akibat Pasien Jatuh pada pasien Rawat Inap.

II. PROFIL INDIKATOR MUTU AREA PRIORITAS

A. INDIKATOR MUTU AREA KLINIS

1. Kelengkapan Penulisan Asesmen Awal Keperawatan.
2. Kelengkapan Penulisan Asesmen Awal Medis.
3. Kesalahan Penulisan Resep (*Prescription Errors*)
4. Angka Kualitas Penggunaan AntiBiotik
5. Angka Kuantitas Penggunaan Antibiotik



6. Kelengkapan Pengisian Rekam Medik Pasien
7. Angka Kejadian Diare Akibat HAIs

B. INDIKATOR MUTU AREA MANAJEMEN

1. Persentase Kejadian Pasien Jatuh Dengan Atau Tanpa Cedera
2. Kepuasan Staf
3. Demografi Pasien.
4. Kepatuhan Waktu Pengajuan Klaim BPJS
5. Persentase Kejadian Pasien Meninggalkan Area Rumah Sakit Tanpa Izin

C. INDIKATOR SASARAN KESELAMATAN PASIEN

1. Kelengkapan Pencatatan Instruksi Verbal Via Telepon yang Dikonfirmasi dan Ditandatangani oleh DPJP dalam 24 Jam
2. Kepatuhan Pelaksanaan Dobel Cek Pada Pemberian Obat High Alert
3. Kepatuhan Penandaan Lokasi Pada Pencabutan Gigi

III. PROFIL INDIKATOR MUTU DI UNIT KERJA RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

1. INSTALASI RAWAT JALAN

a. Poli Jiwa

Kepatuhan pengisian Profil Ringkas Medis Rawat Jalan (PRMRJ) Pasien Skizofrenia

b. Psikometri

Keluarnya hasil tes pemeriksaan psikometri ≤ 3 hari

c. Radiologi

Waktu Tunggu Hasil Radiologi ≤ 1 jam

d. Fisioterapi

Respon Time Pelayanan Fisioterapi

e. Poli Gigi dan Mulut

Kepatuhan Melakukan Sterilisasi Alat di Poli Gigi Setiap Hari

2. INSTALASI GAWAT DARURAT

- a. Emergency Psychiatric Respon Time
- b. Waktu Tanggap Pelayanan Gawatdarurat ≤ 5 menit

3. INSTALASI RAWAT INAP

- a. Tidak adanya pasien skizofrenia yang difiksasi lebih dari 4jam
- b. Tidak Adanya Pasien Skizofrenia Yang Dirawat Lebih Dari 21 Hari

4. INSTALASI REHABILITASI NAPZA, HIV-AIDS

Persentase Kejadian Residen Meninggalkan Area Rumah Sakit Tanpa Izin

5. INSTALASI REHABILITASI PSIKOSOSIAL

- a. Kepatuhan Kedatangan Rehabilitan Sesuai Dengan Jam Buka Pelayanan



Rehabilitasi Pukul 09.00 WITA

- b. Kepatuhan profesi pemberi pelayanan rehabilitasi psikososial terhadap jadwal kegiatan yang telah disepakati

6. INSTALASI KESEHATAN JIWA MASYARAKAT

Kelengkapan penulisan Rekam Medis pasien pulang Rawat Inap oleh petugas ACT

7. INSTALASI REKAM MEDIK

Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Dalam Waktu ≤ 10 Menit

8. INSTALASI FARMASI

Waktu tunggu pelayanan obat non racik

9. INSTALASI LABORATORIUM

Respon Time Permintaan Pemeriksaan Cito Laboratorium dari Rawat Inap

10. INSTALASI DIKLAT

Persentase Karyawan Yang Mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam/Orang/Tahun

11. INSTALASI GIZI

Kepatuhan Petugas Gizi Dalam Melakukan pengkajian gizi Pasien Baru Rawat Inap Dalam Waktu $\leq 2 \times 24$ Jam

12. INSTALASI PRASARANA DAN SARANA RUMAH SAKIT

- a. Prasarana
 - Kecepatan menanggapi permintaan perbaikan <15 menit
 - Ketepatan Waktu Pemeliharaan Alat
- b. Pengolahan Limbah

Angka Terpenuhi Baku Mutu Air Limbah

13. SUB BAGIAN TATA USAHA

a. Keuangan

Persentase Hari Keterlambatan Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja (TKD)

b. Umum

Persentase Kejadian Surat / Dokumen Hilang

c. Kepegawaian

Persentase ketepatan waktu pengiriman laporan rekapitulasi absen PNS RSJ Mutiara Sukma ke BKD dan Satpol PP

d. Aset

Presentase pemberian label sementara pada pengadaan barang baru

e. Perencanaan

Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja

f. IT



Kepatuhan Petugas Dalam Melakukan Pemeriksaan Berkala Peralatan Komputer Di Setiap Unit Sesuai Jadwal

15. KOMITE PMKP

Persentase Hari Keterlambatan Penyerahan Laporan Triwulan Kepada Direktur

18. PPI

- a. Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD)
- b. Peningkatan Mutu Tata Laksana Kasus Infeksi : Kajian Terintegrasi , Multidisiplin
- a. Angka kejadian infeksi mikroba multiresisten

19. Psikogeriatri

- a. Persentase Pasien Psikogeriatri Yang Dirawat > 21 Hari
- b. Angka Capaian nilai status fungsional pada pasien psikogeriatri dengan barthel indeks
- c. Capaian nilai Kualitas Hidup pada Pasien psikogeriatri menggunakan EQ5D-5L dan EQ5D-VAS
- d. Capaian nilai Kepuasan Pasien Psikoeriatri mendapatkan pelayanan Dokter
- e. Kejadian Readmisi pasien psikogeriatri

20. TB

Kepatuhan Penggunaan APD pada petugas yang kontak dengan pasien suspek TB di ruang isolasi



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara umum Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi NTB Tahun 2019–2023. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja. Pengukuran capaian kinerja RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2023, Renja 2021 dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2021. Pencapaian sasaran strategis terhadap indikator kinerja tahun 2021 mengacu pada perjanjian kinerja:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna

Sasaran strategis RSJ Mutiara Sukma adalah meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa. Indikator kinerja yang menunjukkan kualitas pelayanan rumah sakit adalah status akreditasi rumah sakit tersebut. Sesuai dengan amanat Undang-Undang yang mengharuskan setiap rumah sakit untuk melakukan akreditasi setiap 3 tahun sekali yang menunjukkan standarisasi rumah sakit secara nasional, maka seharusnya pelaksanaan akreditasi RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan pada tahun 2014. Namun demikian RSJ Mutiara Sukma baru dapat menetapkan pelaksanaan survey penilaian sesuai standar Akreditasi Versi 2012 pada tahun 2016 dan mendapat predikat paripurna karena 80% dokumen akreditasi telah tersusun sesuai pokja serta diimplementasikan. Tahun 2017 RSJ Mutiara Sukma telah dilakukan survey evaluasi kembali oleh Tim KARS dan dinyatakan kembali mendapat paripurna. Tahun 2018 seharusnya kembali dilaksanakan resurvey akreditasi, namun karena bencana gempa bumi, resurvey di undur pada bulan Maret 2019 dan RSJ Mutiara Sukma tetap mempertahankan predikat paripurna. Kemudian pada bulan Agustus 2019 dilaksanakan penilaian akreditasi SNARS edisi 1 dan mendapat predikat paripurna. Namun pada tahun 2021 karena adanya pandemi *covid-19* menyebabkan KARS menerbitkan surat edaran bahwa *resurvey* akreditasi tidak dapat dilakukan secara langsung sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Untuk menjaga dan melakukan upaya peningkatan mutu rumah sakit, tim akreditasi internal (*Surveyor Internal*) rumah sakit melakukan *Assessment Akreditasi* internal di masing-masing rumah sakit, sehingga RSJ Mutiara Sukma melakukan *Assessment internal* oleh tim akreditasi (*surveyor internal*) untuk menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan selaras



dengan mempertahankan akreditasi paripurna seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Kesehatan Nomor: Hk.02.01/Menkes/455/2020 Tahun 2020 tentang Perizinan dan Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan Penetapan Rumah Sakit Pendidikan Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Kegiatan persiapan dan *survei* akreditasi untuk rumah sakit dan laboratorium kesehatan mulai dilakukan setelah status Bencana Nasional atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dinyatakan di cabut oleh Pemerintah. Keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen seluruh civitas hospitalia RSJ Mutiara Sukma untuk tetap mempertahankan akreditasi paripurna.

Tabel 3.1
Target dan Realisasi Akreditasi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2021

Tahun	Target & Standar Nasional	Realisasi
2017	Paripurna	Paripurna
2018	Paripurna	Paripurna
2019	Paripurna	Paripurna
2020	Paripurna	Paripurna
2021	Paripurna	Paripurna

Sumber : Tim Akreditasi RSJ Mutiara Sukma 2021

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	100%

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun 2020 dan 2019

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2019	Realisasi 2020	Realisasi 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	Paripurna



- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah pada Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Target pada akhir periode renstra	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	100

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan standar nasional

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Standar nasional	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	100%

- e. Analisis penyebab peningkatan atau penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	Tercapainya indikator sasaran ini didukung oleh komitmen seluruh pegawai RSJ Mutiara Sukma untuk tetap mempertahankan akreditasi paripurna

- f. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya

Adanya Permendagri 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodifikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah menyebabkan perubahan pada nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan. Namun perubahan nomenklatur tersebut tidak merubah bentuk pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma, karena kegiatan tersebut masih dianggap representatif sampai saat ini.

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian setiap pernyataan kinerja

Capaian kinerja ini didukung oleh seluruh program yang diampu oleh RSJ Mutiara Sukma, yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi, program Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Program



Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan. Adapun rincian capaian masing-masing program, kegiatan dan subkegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2021

PROGRAM/ KEGIATAN	RINCIAN		
	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Nilai Lakip PD	78	76.93
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentasi pembayaran gaji ASN	100	92.8
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN	250	232
Administrasi Kepegawean Perangkat Daerah	Terpenuhi standar pelayanan minimal	60	125
Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	12	25
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	100
Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Jumlah Jenis sumber daya	3	3
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	56.45	78.12
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	19.500.000.000	26.987.371.826.19
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase SPM yang mencapai target	73.81	81.82
	Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	80	80
Penyediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan	89	89
Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Unit gedung	1	1
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah unit alkes	19	19
Pengadaan Prasarana Fasilitas layanan kesehatan	Jumlah Unit	46	46
Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah Unit	58	58



PROGRAM/ KEGIATAN	RINCIAN		
	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
Pengadaan obat,vaksin makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah Jenis	13	13
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP rujukan, ukm dan ukm rujukan tingkat daerah provinsi	Persentase masyarakat yang terlayani	100	127.26
Pengelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang terlayani	4277	495
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB)	Jumlah orang terlayani	24269	38231
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang terlayani	34900	41646
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan napza	Jumlah orang terlayani	300	179
Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang terlayani	68	112
Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang terlayani	531	1229
Penerbitan Izin rumah sakit kelas B dan Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	80	80
Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	Jumlah dokumen akreditasi yang terpenuhi	2	2
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	100	100
Perencanaan kebutuhan sumber daya sumber daya manusia kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	persentase pembayaran pegawai non ASN	100	100
Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah pegawai non ASN	143	143



Pada subkegiatan Pengelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana, jumlah masyarakat yang dilayani tidak mencapai target karena pandemi covid 19 menyebabkan tim DKJPS tidak dapat melakukan kegiatan DKJPS. Kegiatan baru dapat terlaksana setelah kasus covid 19 melandai.

Pada subkegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK), realisasi kunjungan melampaui target yang ditetapkan karena keberhasilan RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan jenis-jenis pelayanan di RSJ Mutiara Sukma dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan jiwa mulai meningkat.

Pada Sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan napza, penurunan kunjungan disebabkan adanya Peraturan Menteri RI Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) bahwa pembiayaan yang ditanggung KEMENKES hanya dengan status PBI dan RSJ Mutiara Sukma saat ini bukan satu-satunya IPWL di provinsi NTB.

Pada Sub Kegiatan Pengeloan pelayanan kesehatan khusus, RSJ Mutiara Sukma melakukan pelayanan kepada masyarakat kurang mampu yang tidak ditanggung oleh BPJS maupun bantuan sosial kabupaten/kota, dengan anggaran yang ada, RSJ Mutiara Sukma menargetkan dapat melayani 68 orang, ndamun dapat terealisasi 112 orang.

Pada sub kegiatan operasional pelayanan rumah sakit, RSJ Mutiara Sukma melakukan Pelayanan psikologi kepada siswa/siswi di sekolah seperti pelayanan tes bakat minat. Dengan anggaran yang diberikan RSJ Mutiara Sukma menargetkan dapat melayani 531 orang dan dapat terealisasi 1229 orang.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Pencapaian Kinerja Berdasarkan Realisasi Anggaran

Sumber pembiayaan kegiatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 berasal dari pendapatan fungsional BLUD dan APBD termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK). Berikut gambaran realisasi anggaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2021 :



Tabel 3.3
NERACA
Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	REF	2021	2020
1	2	3	4	5
1	A S E T			
2	ASET LANCAR			
3	Kas di Bendahara Pengeluaran		-	-
4	Kas di BLUD		13.675.387.966,43	11.564.289.850,61
5	Kas Lainnya		4.446.523,00	75.153.232
6	Piutang Lain-lain PAD yang Sah		486.562.772,00	607.552.383,00
7	Penyisihan Piutang		(2.432.813,86)	(1.170.871,00)
8	Persediaan		1.893.908.660,96	1.948.517.290,92
9	JUMLAH ASET LANCAR		16.057.873.108,53	14.194.341.885,54
10	ASET TETAP			
11	Tanah		172.000.000,00	172.000.000,00
12	Peralatan dan Mesin		34.029.249.485,50	28.032.555.545,50
13	Gedung dan Bangunan		74.471.790.498,71	67.491.797.198,71
14	Jalan, Irigasi dan Jaringan		4.254.398.950,00	3.871.107.950,00
15	Aset Tetap Lainnya		42.313.500,00	42.313.500,00
16	Konstruksi Dalam Pengerjaan		54.340.000,00	54.340.000,00
17	Akumulasi Penyusutan		(31.957.971.757,50)	(26.543.528.857,00)
18	JUMLAH ASET TETAP		81.066.120.676,71	73.120.585.337,21
19	ASET LAINNYA			
20	Aset Tidak Berwujud		135.780.375,00	-
21	Aset Lain-lain		-	2.338.666.973,00
22	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(25.816.563,00)	-
23	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya			(2.085.304.260,0)
24	JUMLAH ASET LAINNYA		109.963.812,00	253.362.713,00
26	JUMLAH ASET		97.233.957.597,24	87.568.289.935,75
27	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
28	Utang PFK		4.446.523,00	75.153.232,00
29	Utang Belanja		982.284.629,00	549.900,00
30	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		986.731.152,00	75.703.132,00
31	Ekuitas		96.247.226.445,24	87.492.586.803,75
32	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		97.233.957.597,24	87.568.289.935,75



Tabel 3.4

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	REF	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	%	REALISASI 2020
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	PENDAPATAN		19.500.000.000,00	26.984.278.006,82	138,38	23.915.653.540,78
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH		19.500.000.000,00	26.984.278.006,82	138,38	23.915.653.540,78
3	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah		19.500.000.000,00	26.984.278.006,82	138,38	23.915.653.540,78
4	BELANJA		68.681.406.849,00	59.494.748.397,00	86,62	51.308.157.743,20
5	BELANJA OPERASI		60.808.836.825,00	52.146.999.096,00	85,76	44.146.117.611,20
6	Belanja Pegawai		22.627.914.833,00	22.035.265.545,00	97,38	21.290.721.327,00
7	Belanja Barang dan jasa		38.180.921.992,00	30.111.733.551,00	78,87	22.855.396.284,20
8	Jumlah Belanja Operasi (32 s/d 37)		60.808.836.825,00	52.146.999.096,00	85,76	44.146.117.611,20
9	BELANJA MODAL		7.872.570.024,00	7.347.749.301,00	93,33	7.162.040.132,00
10	Belanja Peralatan dan Mesin		4.942.944.524,00	4.734.261.326,00	95,78	2.686.360.351,00
11	Belanja Gedung dan Bangunan		2.229.379.000,00	1.975.563.300,00	88,61	774.303.700,00
12	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan		664.246.500,00	601.954.675,00	0	29.550.000,00
13	Belanja Aset Tetap Lainnya		36.000.000,00	35.970.000,00	99,92	3.671.826.081,00
14	SURPLUS/DEFISIT		(49.181.406.849,00)	(32.510.470.390,18)	66,10	(27.392.504.202,42)
15	PEMBIAYAAN					
16	PENERIMAAN PEMBIAYAAN		-	11.564.289.850,61	0	1.598.809.954,03
17	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)		-	11.564.289.850,61	0	1.598.809.954,03
18	PEMBIAYAAN NETTO		-	11.564.289.850,61	0	1.598.809.954,03
19	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)		(49.181.406.849,00)	(20.946.180.539,57)	42,59	(25.793.694.248,39)



Tabel 3.5
LAPORAN OPERASIONAL
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

NO	URAIAN	SALDO 2021	SALDO 2020	KENAIKAN/PENURUNAN	%
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN - LO				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	26.863.288.395,82	22.038.864.219,78	4.824.424.176,04	21,89
3	Lain-lain PAD Yang Sah - LO	26.863.288.395,82	22.038.864.219,78	4.824.424.176,04	21,89
4	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH				
5	Pendapatan Hibah - LO	-	-	-	-
6	BEBAN				
7	Beban Pegawai - LO	58.070.679.024,32	48.799.378.416,36	9.271.300.607,97	19,00
8	Beban Barang dan Jasa	22.572.076.924,00	21.290.721.327,00	1.281.355.597,00	6,02
9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	30.589.490.530,96	22.803.207.342,36	7.786.283.188,60	34,15
10	Beban Penyisihan Piutang	4.907.849.626,50	4.705.449.747,00	202.399.879,50	4,30
11	SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASI	1.261.942,86	-	1.261.942,86	-
12	KEGIATAN NON OPERASIONAL	(31.207.390.628,50)	(26.760.514.196,58)	(4.446.876.431,93)	16,62
13	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	-	-	-	-
14	Defisit penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	-	11.270.230,25	(11.270.230,25)	(100,00)
15	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-	305.332.068,00	(305.332.068,00)	(100,00)
16	SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	325.625.713,00	-	325.625.713,00	-
17	SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(325.625.713,00)	(294.061.837,75)	(31.563.875,25)	10,73
18	SEBELUM POS LUAR BIASA POS LUAR BIASA	(31.533.016.341,50)	(27.054.576.034,33)	(4.478.440.307,18)	16,55
19	Pendapatan Luar Biasa LO	-	-	-	-
20	SURPLUS (DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	-	-	-	-
21	SURPLUS (DEFISIT) LO	(31.533.016.341,50)	(27.054.576.034,33)	(4.478.440.307,18)	16,55



Tabel 3.6

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
RUMAH SAKIT Jiwa MUTIARA SUKMA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	2021	2020
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	EKUITAS AWAL	87.492.586.803,75	76.245.755.281,08
2	SURPLUS/DEFISIT-LO	(31.533.016.341,50)	(27.054.576.034,33)
3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEWAJIBAN/KESALAHAN MENDASAR :		
4	Koreksi Ekuitas Lainnya	1.403.493,00	(3.878.545,00)
5	KEWAJIBAN UNTUK DIKONSOLIDASIKAN	40.286.252.490,00	38.305.286.102,00
6	EKUITAS AKHIR	96.247.226.445,24	87.492.586.803,75

Sumber : Bagian Keuangan RSJ Mutiara Sukma 2021

Realisasi keuangan dari seluruh program prioritas tahun 2021 mencapai 86,63% dan realisasi fisik 100% menunjukkan efektivitas dan efisiensi pada seluruh kegiatan di RSJ Mutiara Sukma.

2. Pencapaian Kinerja Berdasarkan Realisasi Pendapatan

Berikut gambaran realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2021

Tabel 3.7

Realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma

NO.	INSTALASI	2020			2021		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	PENDAPATAN OPERASIONAL BLUD	14.718.499.655,11	23.912.559.721,41	162,47	19.500.000.000,00	26.987.371.826,19	138,40
I	Pendapatan Jasa Layanan	14.394.533.961,83	23.517.413.836,00		18.973.310.504,00	26.286.441.867,00	138,54
	(1) Pendapatan Jasa Layanan (BPJS)	11.824.995.018,95	10.367.204.797,00	87,67	11.440.000.000,00	9.015.203.550,00	78,80
	(2) Pendapatan Jasa Layanan (COVID)	-	7.736.791.700,00	-	3.000.000.000,00	11.375.713.400,00	379,19
	(3) Pendapatan Jasa Layanan Umum	2.374.538.942,88	4.048.444.752,00	170,49	4.155.310.504,00	3.814.708.186,00	91,80
1	Rawat Inap	241.903.622,00	297.616.100,00	123,03	350.000.000,00	293.913.505,00	83,98
	PHCU	15.100.800,00	16.325.200,00		0	-	
2	Rawat Jalan	525.467.739,00	831.139.500,00	158,17	850.000.000,00	1.022.772.000,00	120,33
3	Gawat Darurat	84.382.980,00	66.693.500,00	79,04	75.000.000,00	59.782.000,00	79,71
4	Pelayanan Rehabilitasi Psikososial	-	-	-	28.000.000,00	-	0,00
5	Gigi dan Mulut	5.000.000,00	1.300.000,00	26,00	30.000.000,00	4.675.000,00	15,58
6	Laboratorium	300.000.000,00	199.185.281,00	66,40	250.000.000,00	170.878.500,00	68,35
7	Psikometri	300.000.000,00	549.007.000,00	183,00	575.000.000,00	79.380.000,00	13,81



8	Pemeriksaan / Tindakan	13.183.801,88	8.159.500,00	61,89	20.000.000,00	20.941.250,00	104,71
9	Pelayanan Psikiatrik	-	65.000,00	-	1.000.000,00	-	0,00
10	Tindakan Medik/terapi (RI)	12.000.000,00	13.257.500,00	110,48	15.000.000,00	5.877.500,00	39,18
11	Pelayanan Napza	-	8.055.000,00	-	10.000.000,00	1.150.000,00	11,50
12	Surat Keterangan	-	842.088.900,00	-	585.310.504,00	860.567.000,00	147,03
13	MSC	-	7.820.000,00	-	-	13.480.000,00	
14	Obat-obat Farmasi	876.500.000,00	1.212.505.471,00	138,33	1.300.000.000,00	1.272.331.431,00	97,87
15	IPSRs (Incenerator Laundry)	1.000.000,00	65.000,00	6,50	-	400.000,00	
16	Visum	-	11.487.000,00	-	66.000.000,00	8.560.000,00	12,97
(4)	Pendapatan Dengan Jaminan (Bansos)	195.000.000,00	1.364.972.587,00	699,99	378.000.000,00	1.261.297.252,00	333,68
(5)	Pendapatan rehab Napza Kemenkes	-	-	-	-	819.519.479,00	
II.	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-	
III.	Pendapatan Hasil Kerjasama	125.000.000,00	212.654.350,00	170,12	170.189.496,00	223.813.000,00	131,51
IV	Lain-lain Pendapatan Badan Layanan	198.965.693,28	182.491.535,41	91,72	356.500.000,00	477.116.959,19	133,83
JUMLAH		14.718.499.655,11	23.912.559.721,41	162,47	19.500.000.000,00	26.987.371.826,19	138,40

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2020 dan 2021 jumlah pendapatan RSJ Mutiara Sukma melampaui target yaitu sebesar 162,47% pada tahun 2020 dan 138,40% pada tahun 2021. Persentase realisasi terbesar dari pendapatan jasa layanan Covid-19. Hal ini disebabkan karena adanya realisasi klaim Covid-19 dari kementerian kesehatan. Ditahun 2020 target pendapatan rsj mengalami penurunan dari target sebesar 18.200.000.000 menjadi 14.718.499.655,11 karena adanya penyesuaian target pendapatan dari BAPPENDA terkait dengan adanya Refocusing Anggaran, namun realisasi pendapatan berhasil melampaui target karena adanya penerimaan klaim Covid-19 dari Kementerian Kesehatan.

Tabel 3.8
Perbandingan total piutang per 31 desember 2021 dan 2020

NO	URAIAN	DESEMBER 2021	DESEMBER 2020	% KENAIKAN/PENURUNAN
A	BPJS	367.900	6.385.000	-94%
B	COVID 19	211.014.000	-	
C	BANSOS	256.636.872	79.387.229	223%
D	NAPZA	18.544.000	607.552.383	-97%
JUMLAH		486.562.772	693.324.612	-30%



BAB IV

PENUTUP

Dalam rangka penyampaian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD selama tahun 2021, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2021 sebagai cerminan dari hasil kinerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma selama satu tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran kinerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma selama tahun 2021, mencakup penilaian tingkat pencapaian target indikator kinerja sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK).

Berdasarkan hasil evaluasi dari indikator kinerja RSJ Mutiara Sukma yaitu Status Akreditasi Rumah Sakit, RSJ Mutiara Sukma mempertahankan status akreditasi Paripurna. Pencapaian ini tidak lepas dari komitmen seluruh civitas hospitalia RSJ Mutiara Sukma yang senantiasa mendukung terciptanya pelayanan kesehatan jiwa yang berkualitas. Realisasi keuangan dari seluruh program prioritas tahun 2021 sebesar 86,63% dan realisasi fisik 100%.

Langkah-langkah yang akan diambil oleh RSJ Mutiara Sukma untuk meningkatkan capaian kinerja pada tahun-tahun mendatang antara lain :

1. Seluruh pejabat struktural melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya
2. RSJ Mutiara Sukma tetap berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan melalui akreditasi serta mengembangkan pelayanan kesehatan jiwa baik pelayanan intramural maupun ektramural sehingga pada akhirnya dapat mencapai sasaran strategis yang diharapkan yaitu meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang berkualitas.

Dalam rangka pelaksanaan PPK-BLUD Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma akan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui prinsip efektif dan efisien sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai agar mencapai tujuan sesuai dengan visi yang telah dicanangkan yaitu **“RUMAH SAKIT JIWA DAMBAAN MASYARAKAT DENGAN MUTU TERKINI”**

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSI Mutiara Sukma
Provinsi NTB Tahun 2019-2020

Tujuan	Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2018)		Target Kinerja Program/Kegiatan dan Kerangka Pendanaan Tahun 2019		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra		Unit Kerja SKPD Pengang-gung jawab	Lokasi		
					Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.				
Meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan kesehatan jiwa yang berkualitas masyarakat	Memingkatkan layanan kesehatan jiwa yang berkualitas	1 02 1 02 03 01 01	Program pelayanan administrasi perkantoran	Persentase Tingkat Layanan administrasi perkantoran	100	412.704.000,00	100	549.984.537,00	100	962.688.537,00	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis jasa sumber daya	3	300.000.000,00	3	411.747.037,00	15	711.747.037,00	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah orang	9	77.704.000,00	15	138.237.500,00	24	215.941.500,00	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah jenis peralatan/perengkapan kantor	5	35.000.000,00	0	-	7	35.000.000,00	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit kendaraan	0	-	0	-	0	-	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase Ketersediaan dan Kelayakan Sarana Prasarana Aparatur	100	9.396.000.000,40	92	275.000.000,00	98	9.671.000.000,40	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 02	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit	0	-	1	275.000.000,00	1	275.000.000,00	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 02	Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor	Jumlah Unit	0	9.396.000.000,40	0	-	4	9.396.000.000,40	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 02	Pengadaan UPS/Stabilizer, Komputer dan alat-alat elektronik	Jumlah unit	6	-	0	-	0	-	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 02	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah jenis	5	-	0	-	0	-	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 02	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah unit	51	-	0	-	0	-	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 02	Pemeliharaan rutin/berkala mebelur	Jumlah jenis	50	-	0	-	0	-	RSJMS	Prov. NTB		
		1 02 1 02 03 01 05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase SDM Yang mengikuti pendidikan dan pelatihan 20 jam per tahun	29,61	701.000.000,00	38,42	701.000.000,00	39,86	115.131.396,00	81,6	816.131.396,00	RSJMS	Prov. NTB
		1 02 1 02 03 01 05	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah orang yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	191	701.000.000,00	161	701.000.000,00	167	115.131.396,00	167	816.131.396,00	RSJMS	Prov. NTB
		1 02 1 02 03 01 16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian kunjungan kesehatan jiwa	100	304.795.044,00	100	304.795.044,00	100	6.092.276.901,00	100	6.403.071.945,00	RSJMS	Prov. NTB
		1 02 1 02 03 01 16	Peningkatan kesehatan Masyarakat yang dilayani	Jumlah Kunjungan Kesehatan jiwa yang dilayani	48.362	137.250.000,00	33.000	4.642.250.911,00	82.325	4.779.500.911,00	82.325	4.779.500.911,00	RSJMS	Prov. NTB
		1 02 1 02 03 01 16	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Jumlah masyarakat miskin yang terlayani	45	167.545.044,00	65	1.456.025.990,00	115	1.623.571.034,00	115	1.623.571.034,00	RSJMS	Prov. NTB
		1 02 1 02 03 01 23	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	80%	49.000.000,00	80%	49.000.000,00	80%	85.050.000,00	80%	134.050.000,00	RSJMS	Prov. NTB
		1 02 1 02 03 01 23	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Nilai dari masing-masing standar akreditasi	80	-	0	-	80	-	80	-	RSJMS	Prov. NTB
		1 02 1 02 03 01 23	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi perencanaan perbaikan strategis	80	49.000.000,00	80	49.000.000,00	80	85.050.000,00	80	134.050.000,00	RSJMS	Prov. NTB

Tujuan	Sasaran	Kode Rekening	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada tahun Awal Perencanaan (tahun 2018)	Target Kinerja Program/Kegiatan dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi					
						Tahun 2019		Tahun 2020		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode								
						Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.							
Meningkatkan kualitas dan jangkauan layanan kesehatan jiwa yang berkualitas masyarakat	Memingkatkan layanan kesehatan jiwa yang berkualitas masyarakat	1 02 1 02 03 01	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar	100	85	3.847.999.999,60	87	5.909.246.419,00	93	9.757.246.418,60	RSIMS	Prov. NTB					
						0	-	0	-	0	-							
						1 02 1 02 03 01	Pengadaan tanah untuk perluasan lahan rumah sakit	Luas lahan	0	-	0	-	0	-	0	-	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	Pembangunan rumah sakit	Jumlah unit	1	-	1	845.294.013,00	1	845.294.013,00	1	845.294.013,00	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah unit	38	808.750.000,00	78	1.006.665.350,00	129	1.815.415.350,00	129	1.815.415.350,00	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah jenis	13	3.014.249.999,60	13	2.697.586.621,00	26	5.711.836.620,60	26	5.711.836.620,60	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	pengadaan mebekur rumah sakit	Jumlah jenis	135	-	72	218.222.000,00	153	218.222.000,00	153	218.222.000,00	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	Jumlah unit	52	25.000.000,00	81	1.141.478.435,00	89	1.166.478.435,00	89	1.166.478.435,00	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	Persentase Sarana dan Prasarana dalam kondisi baik	100	-	82	4.271.843.000,00	90	4.271.843.000,00	90	4.271.843.000,00	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit	Jumlah gedung yang terpelihara	1	-	0	-	11	4.271.843.000,00	11	4.271.843.000,00	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/ berkala instalasi pengolahan limbah rumah sakit	Jumlah unit	1	-	0	-	0	-	0	-	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/ berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah unit	18	-	0	-	0	-	0	-	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/ berkala mebekur rumah sakit	Jumlah jenis	28	-	0	-	0	-	0	-	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 01	Pemeliharaan rutin/ berkala perlengkapan rumah sakit	Jumlah unit	30	-	0	-	0	-	0	-	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 39	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Persentase realisasi target pendapatan BLUD	81,25	17.200.000.000,00	17,54	17.200.000.000,00	36,33	16.317.309.609,14	100	33.517.309.609,14	RSIMS	Prov. NTB
						1 02 1 02 03 39	Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	Jumlah realisasi target pendapatan BLUD	14.298.554.245,16	17.200.000.000,00	17.000.000.000,00	18.200.000.000,00	18.200.000.000,00	16.317.309.609,14	35.200.000.000,00	33.517.309.609,14	RSIMS	Prov. NTB
						TOTAL ANGGARAN Rp.				ANGGARAN RPJMD		31.911.499.044,00		33.621.841.862,14		65.533.340.906,14		
												31.711.499.044,00		33.437.748.000,00		65.149.247.044,00		

Tabel 6.2
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan RSJ Mutiara Sukma
Provinsi NTB Tahun 2021-2023

Tupian	Sasaran	KODE REKENING	URAIAN URUSAN, ORGANISASI, PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2018)	Target Kinerja Program/Kegiatan dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi		
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi kinerja pada akhir periode Target Kinerja	Rp.
						Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.	Target Kinerja	Rp.				
		1 02 0 00 0 00 3 00	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA			55.116.113.959	68.831.512.793,14			79.831.512.793,12					
		1 02 01 1 02 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai Taklip PD	73,65	42.179.401,385	50.073.645.694,74	79	81	58.771.827.472,56	81	151.624.874.351,90	RSJ Mutiara Sukma	Prov. NTB	
		1 02 01 1 02 01	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Persentase pembayaran gaji ASN	100%	22.102.914.244	26.554.081.102,25	100%	100%	30.797.702.668,47	100%	79.454.698.014,72			
		1 02 01 1 02 01	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Jumlah ASN	225	22.102.914.244	26.554.081.102,25	265	280	30.797.702.668,47	280	79.454.698.015			
		1 02 01 1 05 09	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	Terpenuhinya standar pelayanan minimal	26,1%	80.000.000	96.110.696,75	60%	60%	111.470.197,38	60%	287.580.894,13			
		1 02 01 1 05 09	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	Jumlah orang	125	80.000.000	96.110.696,75	282	291	111.470.197,38	291	287.580.894,13			
		1 02 01 1 06	ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	Persentase kegiatan yang terlaksanaan	100%	10.379.600	12.469.882,35	100%	100%	14.462.700,76	100%	37.312.183,11			
		1 02 01 1 06 05	ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	Jumlah laporan	12	10.379.600	12.469.882,35	12	12	14.462.700,76	12	37.312.183,11			
		1 02 01 1 07	PENGADAN BAKANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	0	350.000.000	420.484.298,28	100%	100%	487.682.113,54	3	1.258.166.411,92			
		1 02 01 1 07 02	Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah unit	0	350.000.000	420.484.298,28	1	1	487.682.113,54	3	1.258.166.411,92			
		1 02 01 1 08	PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	136.107,541	163.517.382,48	100%	100%	189.649.180,75	100%	489.274.103,83			
		1 02 01 1 08 02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis sumber daya	3 jenis	136.107,541	163.517.382,48	3 jenis	3 jenis	189.649.180,75	3 jenis	489.274.103,83			
		1 02 01 1 10	PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	Persentase realisasi pendaptan BLUD	81,25%	19.500.000.000	23.426.982.332,63	77,81%	100%	27.170.860.611,66	100%	70.097.842.944,29			
		1 02 01 1 10 01	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah perdapatan BLUD	14.298.554.245,16	19.500.000.000	23.426.982.332,63	23.426.982.332,63	27.170.860.611,66	27.170.860.611,66	70.097.842.944	70.097.842.944,29			
		1 02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN												
		1 02 02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Persentase SPM yang mencapai target	71,43	7.478.712.574	10.339.417.901,64	75	76,19	11.991.765.675,25	76,19	29.809.886.190,89			
		1 02 02 1 01	PELAYANAN SARANA PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUKJAN, UKM DAN UKM RUKJAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	80%			80%	80%		80%				
		1 02 02 1 01 03	Pengembangan rumah sakit	Jumlah unit gedung	1	-	1.531.075.000,00	1	1	1.026.085.000,00	2	2.559.160.000,00			
		1 02 02 1 01 09	Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit	Jumlah unit gedung	1	1.452.379.000	476.857.954,23	1	1	1.300.796.768,10	3	3.229.973.722,33			
		1 02 02 1 01 10	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan	Jumlah unit alkes	38	1.007.959.424	1.393.517.080,58	72	96	1.616.215.772,86	187	4.017.692.277,44			
		1 02 02 1 01 12	Pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan	Jumlah unit mebelur	135	67.089.000	92.751.419,54	81	85	107.574.072,33	174	267.414.491,87			
		1 02 02 1 01 16	Pengadaan barang penunjang operasional rumah sakit	Jumlah unit	52	376.904.250	521.075.052,84	40	60	604.348.329,11	143	1.502.327.631,95			
		1 02 02 1 01 22	Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	13	3.498.874.600	4.837.239.874,76	13	13	5.610.281.704,92	13	13.946.396.179,68			
		1 02 02 1 02	PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUKJAN, UKM DAN UKM RUKJAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase masyarakat yang terlayani	100%	785.506.300	1.085.972.728,56	100%	100%	1.259.522.597,95	100%	3.131.001.625,91			

Tujuan	Sasaran	KODE REKENING	URAIAN URUSAN, ORGANISASI, PROGRAM DAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2018)	Target Kinerja Program/Kegiatan dan Kerangka Pendanaan						Unit Kerja SKPD Pemangkuang Jawab	Lokasi	
						Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi kinerja pada akhir periode Target Kinerja
						Tahun Kinerja	Rp.	Tahun Kinerja	Rp.	Tahun Kinerja	Rp.			
		1 02 02 1 02 01	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana darat/atau berpindah bentang	Jumlah orang yang terlayar	0	4277	100.428.000	4320	138.843.022,88	4363	161.031.938,86	12960	400.302.621,74	
		1 02 02 1 02 13	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang yang terlayar	48407	34900	182.485.000	35460	232.287.898,10	36020	292.606.138,83	106380	727.375.056,93	
		1 02 02 1 02 14	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecacauan NAPZA	Jumlah orang yang terlayar	422	300	71.650.000	310	99.057.061,67	350	114.887.422,42	960	285.594.484,09	
		1 02 02 1 02 15	Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang yang terlayar	31	78	418.000.000	80	577.890.464,45	80	670.243.441,32	238	1.666.133.905,77	
		1 02 02 1 02 22	Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang yang terlayar	3289	531	12.943.300	540	17.894.281,46	550	20.753.975,92	1621	51.591.557,38	
			PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	80%	80%	290.000.000	80%	400.928.791,13	80%	465.001.430,58	80%	1.155.930.221,71	
			Peningkatan mutu fasilitas kesehatan	Jumlah dokumen elemen akreditasi yang terpenuhi	2 dokumen	2 dokumen	290.000.000	2 dokumen	400.928.791,13	2 dokumen	465.001.430,58	2 dokumen	1.155.930.221,71	
		1 02 03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	100%	100%	5.460.000.000	100%	7.818.449.196,76	100%	9.067.919.645,31	100%	22.346.368.842,07	
		1 02 03 1 01	PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI	Persentase pembagian gaji pegawai Non ASN	100%	100%	5.460.000.000	100%	7.818.449.196,76	100%	9.067.919.645,31	100%	22.346.368.842,07	
		1 02 03 1 01 01	Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah pegawai Non ASN Kontrak	100 orang	143 orang	5.460.000.000	150 orang	7.818.449.196,76	155 orang	9.067.919.645,31	155 orang	22.346.368.842,07	

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Nama Organisasi : Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma
2. Tugas : Membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma
3. Fungsi :
- a. Penyelenggaraan pelayanan medik dan pelayanan anutan keperawatan
 - b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik
 - c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan
 - d. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan keramah-tanggaan
 - e. Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan dan aset
 - f. Penyelenggaraan informasi dan teknologi rumah sakit,
 - g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan khusus kesehatan jiwa
 - h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

4. Indikator Kinerja Utama

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan, Sumber Data)
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Formulasi Penghitungan : Skor penilaian elemen akreditasi yang dicapai minimal nilai 80 dari masing-masing elemen standar Tipe Penghitungan Target : Tahunan Sumber Data : Laporan Hasil Penilaian Tim Komisi Akreditasi Rumah Sakit Alasan : Untuk Menjamin Mutu



			Pelayanan Di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma
--	--	--	--

Maturam, 2021

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA



Dr. EYKUSTINI SOMAWIJAYA, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19640805 199603 2 001

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA
TAHUN 2021**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna

Mataram, 2021
 **DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA 1 -
MUTIARA SUKMA**



Dr. Evi Kustini Somawijaya, MM
Pembina Tk I
NIP. 19640105 199003 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Evi Kustini Somawijaya, MM
Jabatan : Direktur RSJ Mutiara Sukma
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. H. Zulkieflimansyah, SE, M.Sc
Jabatan : Gubernur Nusa Tenggara Barat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT

Dr. H. ZULKIEFLIMANSYAH, SE, M.Sc

Pihak Pertama,

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA, MM

Pembina Tk.I

NIP. 19640805 199603 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RUMAH SAKIT JiWA MUTIARA SUKMA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Paripurna

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 11.205.194.624,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no. 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup
2.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 5.460.000.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no. 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup

Mataram, 15 Oktober 2021

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT

Dr. H. ZULKIEFLIMASNYAH, SE, M.Sc

DIREKTUR RUMAH SAKIT JiWA
MUTIARA SUKMA

dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19640805 199603 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Achiyat Winata, A.Md.AK., ST., MM
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Evi Kusni Somawijaya, MM
Jabatan : Direktur RSJ Matuan Sukma


selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA


dr. EVI KUSNI SOMAWIJAYA, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640805 199803 2 001

Pihak Pertama,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA


M. ACHYAT WINATA, A.Md.AK., ST., MM
Pusat
NIP. 19801004 200501 1 009



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BAGIAN TATA USAHA
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas layanan administrasi rumah sakit	Nilai LAKIP ¹	78 (TBB)
2.	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang sesuai standar	Persentase SPM yang mencapai target	73,81%
3.	Meningkatnya kapasitas sumber daya manusia kesehatan	Persentase Kapasitas sumber daya manusia kesehatan	100%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pengujiang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 51.986.212.225,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke-III RPJMD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 4.879.300.900,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke-III RPJMD dengan sasaran strategis no. 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup
3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 5.460.000.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke-III RPJMD dengan sasaran strategis no. 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup

Mataram, 15 Oktober 2021

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

KEPALA BAGIAN TATA USAHA


dr. EVI KUSTINI SOMAWHAYA, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640805 199603 2 001


M. ACHYAT WINATA, A.MdLAK., ST., MM
Penata
NIP. 19801004 200301 1 009





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Hj. Wiwin Nurhasida
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Evi Kusini Somawijaya, MM
Jabatan : Direktur RSI Mutiara Sukma

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PELAYANAN


dr. EVI KUSINI SOMAWIJAYA, MM
Pembina Tk. I
NIP. 10640805 1006072 2 001


dr. HJ. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 10700212 200112 2 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BIDANG PELAYANAN
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang sesuai standar	Persentase SPM yang mencapai target	73,81%
		Persentase Capaian elemen akreditasi sesuai standar	80%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Masyarakat Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 1.421.030.734,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sesuai strategi no 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup

Maturam, 15 Oktober 2021

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

KEPALA BIDANG PELAYANAN


Dr. Evi KUSTINI SOMAWIJAYA, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640805 198603 2 001


Dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19590213 200112 2 002





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Henny Hardini, SKM, MPH
Jabatan : Kepala Bidang Penunjang

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Evi Kustini Somawijaya, MM
Jabatan : Direktur RSJ Mutiara Sukma

selain itu dan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,
DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA


dr. EVI KUSTINI SOMAWIJIAYA, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640805 199603 2 001

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG PENUNJANG


HENNY HARDINI, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 015

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA BIDANG PENUNJANG
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**


No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas layanan administrasi rumah sakit	Nilai Takip	78 (HR)
2.	Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang sesuai standar	Persentase SPM yang mencapai target	73,81%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp. 30.000.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 4.904.883.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no. 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup

Mataram, 15 Oktober 2021

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA

KEPALA BIDANG PENUNJANG


Dr. EVI KUSNI SUSNI MAWIJAYA, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640825 199603 2 001


HENNY HARDINI SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 015



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Widastuti, S.Gz., MPH
Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Medik

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henry Hardini, SKM., MPH
Jabatan : Kepala Bidang Penunjang

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENUNJANG

HENNY HARDINI, SKM., MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 015

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PENUNJANG MEDIK

YUNI WIDASTUTI, S.Gz., MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19710830 199203 2 012

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SEKSI PENUNJANG MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi.	Terpecahinya standar pelayanan minimal	80%
	Tersedianya fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman pada fasilitas kesehatan.	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana prasarana dan alat kesehatan	89%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp. 20.000.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke-III RPJMD
2	Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 3.452.484.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke-III RPJMD dengan sasaran strategis no. 3 dan indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan indikator Kinerja Angka harapan hidup

Mataram, 15 Oktober 2021

KEPALA BIDANG PENUNJANG

KEPALA SEKSI PENUNJANG MEDIK



HENNY HARDINI, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 015



YUNI WIDIASUTI, S.Gz., MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19710630 199203 2 012





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Veranita, SKM., MPH
Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Non Medik

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henny Hardini, SKM., MPH
Jabatan : Kepala Bidang Penunjang

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditunjukkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PENUNJANG

HENNY HARDINI, SKM., MPH
Pembina Tk. 1
NIP. 19650616 198803 2 015

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PENUNJANG
NON MEDIK

NOVITA VERANITA, SKM., MPH
Penata Tk. 1
NIP. 19720222 199203 2 008



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SEKSI PENUNJANG NON MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SURMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pengembangan rumah sakit.	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana prasarana dan alat kesehatan	89%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp 1.452.379.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no. 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup

Mataram, 15 Oktober 2021

KEPALA BIDANG PENUNJANG



HENNY HARDINI, SKM, MPH
Pembina Tk. I
NIP. 19650616 198803 2 013

KEPALA SEKSI PENUNJANG
NON MEDIK



NOVITA VERANITA, SKM, MPH
Pemula Tk. I
NIP. 19720221 199203 2 008





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ali Mustafa, S.Kep. Ns
Jabatan : Kepala Seksi Keperawatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. Wiwin Nurhasida
Jabatan : Kabid Pelayanan Medik

selaku atasan, pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI KEPERAWATAN


dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 197001213 200112 2 002


ALIMUSTOFA, S.Kep. Ns
Perata Tk. I
NIP. 19700817 199103 1 009



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SEKSI KEPERAWATAN
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**


No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tertindakannya Akreditasi Rumah Sakit	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	100%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Mata Fasilitas	Rp. 95.200.000,00	Sumber dana APHD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no 3 dan indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup

Mitaran, 15 Oktober 2021

KEPALA BIDANG PELAYANAN

KEPALA SEKSI KEPERAWATAN


dr. H. TIWIN NURULSIDA
Pembina
NIP. 19700312 200112 2 002


ALI MUSTOFA, S.Kep., Ns
Perata Tk.1
NIP. 19700817 199103 1 009





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Maria Lisdiana
Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Medik

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. Wiwin Nurhasida
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan

selaku atasan, pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,
KEPALA BIDANG PELAYANAN

Pihak Pertama,
KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIK


dr. Hj. WIWIN NURHASIDA
Pembina
NIP. 19600313 200112 2 002


dr. MARIA LISDIANA
Pemula
NIP. 19881009 201402 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIK
RUMAH SAKIT JIWA MUTLARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pengadaan alat kesehatan	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana prasarana dan alat kesehatan	89%
2.	Tersedianya layanan kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pelayanan bagi penduduk terdampak krisis, pelayanan bagi ODHCR, pelayanan bagi orang dengan kecacahan NAPZA dan operasional pelayanan rumah sakit	Persentase masyarakat yang terlayani	100%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM & UKM rujukan	Rp. 1.007.959.424,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup
2.	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM & UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 317.871.300,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup

Mataram, 15 Oktober 2021

KEPALA BIDANG PELAYANAN

KEPALA SEKSI PELAYANAN MEDIK

dr. H. WIWIN NURHUSIDA
Penata
NIP. 19700215 200112 2 002

dr. MARIA LISDIANA
Penata
NIP. 19881009 201302 2 001





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hurun In, SE., M.Ak
Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Achyat Winata, A.Md.Ak., ST., MM
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA

M. ACHIYAT WINATA, A.Md.Ak., ST., MM

Penata

NIP. 19801004 200501 1 000

Pihak Pertama,
KEPALA SUB-BAGIAN PERENCANAAN,
KEUANGAN DAN ASET

HURUN IN, SE., M.Ak

Penata Tk. I

NIP. 19780904 200901 2 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN, KEUANGAN DAN ASET
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase pembayaran gaji ASN	100%
2.	Tersedianya jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%
3.	Tersedianya layanan kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Persentase masyarakat yang terlayani	100%
4.	Terencananya kebutuhan SDMK Untuk UKM dan UKP Provinsi	Persentase pembayaran gaji pegawai Non ASN	100%
5.	Meningkatnya pelayanan BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	56,45%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Administrasi keuangan perangkat daerah	Rp. 20.700.814.833,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
2.	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Rp. 221.107.541,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD
3.	Penyediaan layanan kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 3.830.004.700,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no. 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup
4.	Perencanaan Kebutuhan SDMK Untuk UKM dan UKP Provinsi	Rp. 5.460.000.000,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no. 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup



3. Peningkatan pelayanan Rp.31.064.289.851,00
BLUD

Sumber dana APBD Mendukung
Miri ke III RPJMD

Mataram, 15 Oktober 2021

KEPALA BAGIAN TATA USAHA



M. ACHYAT WINATA, A.M.MAK., ST., MM

Pemata

NIP. 19801004 200501 1 009

KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN,
KEUANGAN DAN ASET



HURUN IN, SE., MAK

Pemata TL. I

NIP. 19780904 200901 2 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdullah, S.Kep.Ns., MM
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtanggaan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : M. Achyat Winata, A.Md.AK., ST., MM
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

selaku utusan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, 15 Oktober 2021

Pihak Kedua,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA

M. ACHYAT WINATA, A.Md.AK., ST., MM
Penata
NIP. 19801004 200501 1 009

Pihak Pertama,
KEPALA SUB BAGIAN UMUM,
KEPEGAWAIAN DAN
KERUMAHTANGGAAN

ABDULLAH, S.Kep. Ns., MM
Penata Tk. 1
NIP. 19840303 201001 1 014



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KEPALA SUB BAGIAN UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KERUMAH TANGGAAN
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dalam hal pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan dan pengadaan barang penunjang operasional	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana prasarana dan alat kesehatan	80%

No	Kegiatan	Anggaran	Keterangan
1.	Penyediaan Fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rp. 1.049.296.200,00	Sumber dana APBD Mendukung Misi ke III RPJMD dengan sasaran strategis no 3 dan Indikator Tujuan RPJMD Indeks Pembangunan Manusia dengan Indikator Kinerja Angka harapan hidup

Mataram, 15 Oktober 2021

KEPALA BAGIAN TATA USAHA



M. ACHIYAT WINATA, A.M.I.A.K., ST., MM

Pemata

NIP. 19801004 200501 1 009

KEPALA SUB BAGIAN UMUM,
KEPEGAWAIAN DAN
KERUMAH TANGGAAN



ABDULRAHMAN, S.Pd., Ns., MM

Pemata Tk. I

NIP. 19840302 201001 1 014



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja			Program/ Kegiatan/SubKegiatan	ANGGARAN			Permasalahan	Upaya Penyelesaian masalah	Upaya Ke Depan Untuk Meningkatkan Kinerja PD	PENANGGUNG JAWAB	
		Uraian	Satuan	Target		Realisasi	%	(Rp)					Realisasi S/D TW IV (Rp)
					Operasional pelayanan rumah sakit PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI				12.943.300,00	11.520.000,00	89,00	Kasi Pelayanan Medik	
					Peningkatan mutu fasilitas kesehatan				95.200.000,00	-	-	Pada tahun 2021 tidak ada survey akreditasi karena pandemi covid 19, namun dilakukan self assessment oleh tim akreditasi	Kasi Keperawatan
					PROGRAM Peningkatan KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI				5.460.000.000,00	4.874.000.000,00	89,27		
					Penentuan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan				5.460.000.000,00	4.874.000.000,00	89,27		
					Jumlah sasaran 1				68.681.406.849,00	59.500.469.600,57	86,63		

B. Gambaran singkat evaluasi capaian kinerja dan analisisnya

Seluruh kegiatan telah dilaksanakan, namun tahun 2021 tidak ada survey akreditasi

C. Informasi lain terkait prestasi perangkat daerah atas nama pemerintah daerah baik tingkat nasional/internasional

No	Nama Penghargaan	Dari	Tanggal
1	Juana III Lomba film pendek dalam rangka HKIS	Asawakoi	Ok-21
2	Juana II anugerah keterbukaan informasi publik	KPI NTB	10-Des-21
3	Juana I Eco Office	Gubernur NTB	17-Des-21

Mataram, Februari 2022
 DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
 MUTIARA SUKMA

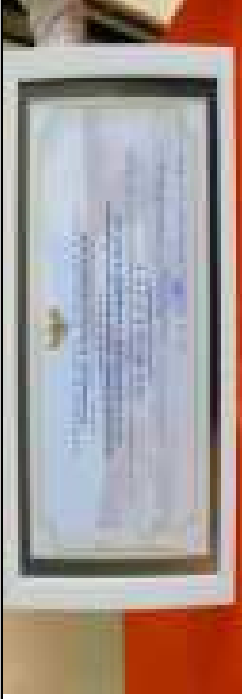




Dr. Evi Kustini Somawilayama MM

Pembina Tk. I

NIP. 196408051996032001

PENGHARGAAN YANG DITERIMA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2021

No	Nama Penghargaan	Tanggal/Bulan Penghargaan	Keterangan/Dokumentasi
1	Peringkat 1 Eco Office	17 Desember 2021	
2	Peringkat 2 Badan Publik Informatif	10 Desember 2021	
3	Peringkat 3 Lomba video pendek dalam rangka Hari Kesehatan Jiwa Sedunia (HKJS) Tahun 2021	Oktober 2021	

Mataram, Maret 2022

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA
MUTIARA SUKMA



Dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA, MM
Pembina Tk. I

NIP. 19640805 199603 2 001